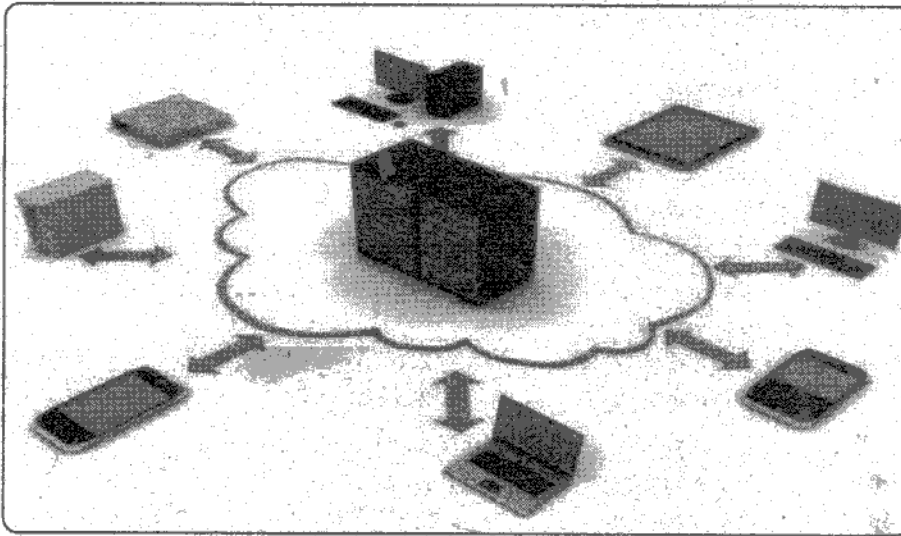


Perhatikan gambar dan teks berikut dengan saksama!



Sumber: <https://cdn-images-1.medium.com>, diakses 14 September 2018, 16.14 WIB

Gambar 2.1 *Shared hosting server*

*Hosting* merupakan istilah untuk jasa penyewaan server Internet untuk keperluan *website* dan *e-mail*. Pemakai umum menyewa jasa *hosting* kepada penyedia *hosting* dan mendapatkan *account hosting* (sejumlah ruang disk, *account e-mail*, akses shell/FTP, dan lain-lain) dan dapat meng-*upload file-file website* yang kemudian dapat dilihat pengunjung *website*. Dapat disebut juga *web hosting*, karena umumnya selalu berkaitan dengan *website*, walaupun bisa saja ada layanan *hosting* yang khusus *e-mail (e-mail hosting)*, akses telnet/SSH/shell saja (*shell hosting*), dan sebagainya.

*Shared hosting* adalah layanan *hosting* di mana sebuah *account hosting* ditaruh bersama beberapa *account hosting* lain dalam satu server yang sama, dan memakai *services* bersama-sama. Keuntungan *shared hosting* adalah harganya yang murah.

Sementara *dedicated hosting* adalah layanan *hosting* di mana sebuah server yang dipakai oleh 1 *account* (atau 1 *website*, 1 klien) saja. Keuntungannya adalah performa dan privasi yang lebih baik, karena server tidak dipakai oleh pihak ketiga. Terdiri atas *Colocation* (di mana mesin disediakan oleh klien sendiri dan ditaruh di *data center* penyedia *hosting*) dan *Dedicated Server* (mesin disediakan pihak penyedia *hosting*).

Pada pembelajaran ini kita membahas lebih dalam tentang *shared hosting server*. Untuk itu, bersungguh-sungguhlah dalam memahami materi berikut ini agar mendapat hasil yang maksimal.

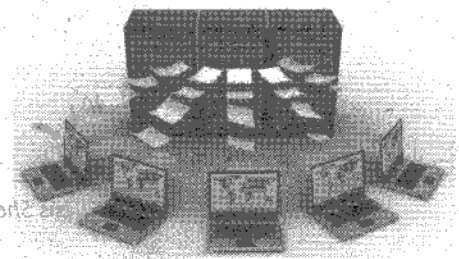
## A. Mengenal Shared Hosting Server

### 1. Pengertian Web Hosting

Dalam dunia internet banyak ditemui istilah *hosting*, terutama bagi *user/netter* yang sudah memiliki *blog* dengan *self hosting*. Dari banyaknya web yang tersebar di internet, ternyata web-web tersebut disimpan dalam beberapa jenis *hosting* yang berbeda jenis dan karakteristiknya. *Web hosting* adalah salah satu bentuk layanan jasa penyewaan tempat di dunia maya yang memungkinkan perorangan ataupun organisasi menampilkan layanan jasa atau produknya situs internet. Ada yang menyewa *shared hosting*, menggunakan VPS (*Virtual Private Server*), tetapi ada juga yang menggunakan *Dedicatid Server* sebagai tempat menaruh *web/blog* mereka. *Web hosting* juga dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan data berupa *megabytes* (mb) hingga *terabytes* (tb) dengan memiliki koneksi ke jaringan internet sehingga data tersebut dapat diakses (*request*) oleh *user* dari semua tempat secara simultan. Hal inilah yang menyebabkan sebuah *website* dapat diakses bersamaan dalam satu waktu oleh *multi user*.

### 2. Definisi Shared Hosting

*User* secara umum menyewa jasa *hosting* kepada penyedia *hosting* guna mendapatkan *account hosting* (jumlah ruang disk, *account e-mail*, akses *shell/FTP*, dan lain-lain) dan dapat meng-*upload file-file website* yang nantinya dapat dilihat oleh pengunjung *website*. Karena selalu berkaitan dengan *website* walaupun bisa saja terdapat layanan *hosting* yang khusus e-mail saja (*e-mail hosting*), akses *telnet/SSH/shell* saja (*shell hosting*), dan lain-lain. Jika sebuah server digunakan untuk beberapa orang, maka harga sewa relatif lebih murah. Meskipun data diletakkan dalam satu server yang sama dengan pengguna



Sumber: <https://cdn-images-1.medium.com>, diakses 20 September 2018, 14.15 WIB

Gambar 2.2 Shared hosting

lain, tetapi yang bersangkutan tidak perlu khawatir terhadap privasinya karena pihak *hosting* memiliki sistem kontrol administrasi yang relatif aman. Dengan demikian, *shared hosting* identik dengan salah satu layanan *web hosting* di mana sebuah akun *hosting* ditaruh dalam satu server yang sama dengan beberapa akun *hosting* lainnya guna memakai *services* bersama-sama. Layanan *shared hosting* sendiri dipilih oleh *user web* dengan ciri khas *hosting* murah tetapi dengan spesifikasi server yang bagus.

Para pengguna *hosting* jenis ini menggunakan satu buah sumber daya dan *service* dalam server secara bersamaan. Jumlah pengguna untuk satu buah server bervariasi, tergantung dari kebijakan pemilik server dan kemampuan dari komputer server tersebut. *Hosting* jenis ini sangat terpengaruh oleh perilaku dari semua pengguna jasa *hosting* yang bersangkutan. Jika ada salah satu saja yang membuat masalah, misalkan menjalankan *script robot* atau *script* yang berjalan secara terus menerus sehingga mampu membebani server, maka pengguna yang lain juga akan terkena dampaknya. Bisa *web/blog*-nya menjadi lebih pelan, atau kemungkinan-kemungkinan yang lain. Tetapi penyedia *hosting* jenis ini selalu memantau para penggunanya. Sehingga jika salah satu pengguna yang terlalu besar menggunakan sumber daya server, maka biasanya akan segera diperingatkan.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Shared Hosting

Dengan berlangganan *account hosting* pada penyedia *hosting*, *user* pada umumnya mendapatkan nama domain, sejumlah ruang disk yang bisa diisi dengan data, dan alamat/*account e-mail*. Sehingga penyewa dapat membuat *website* dengan berinteraksi dengan pengunjung *website* dan atau staf tertentu menggunakan *website* dan *e-mail*. *Shared hosting* biasanya menggunakan sistem kontrol panel berbasis web seperti cPanel, DirectAdmin, Plesk, Interwork, H-Sphere atau salah satu dari banyak produk panel kontrol lainnya. Dengan adanya sistem kontrol ini dapat dengan mudah untuk mengatur web, biasanya

*shared hosting* menyediakan statistik *hosting* seperti *CPU Usage*, *Disk Space*, *Monthly Bandwidth Transfer*, dan lain-lain.

**a. Kelebihan Shared Hosting**

Kelebihan memilih *shared hosting*, yaitu mendapatkan sebuah server dengan spesifikasi tinggi. Harga relatif murah dan mendapatkan berbagai fitur dalam sistem kontrol web yang disediakan pihak *hosting* yang dengan sekali klik dapat membuat sebuah *website* dengan berbagai platform.

**b. Kekurangan Shared Hosting**

Sehubungan *shared hosting* digunakan untuk beberapa pengguna tentunya beban server akan ditanggung bersama. Misalnya terdapat seorang pengguna memiliki kunjungan ribuan orang per hari tentu akan memakan performa dari server. Hal ini pertanda bahwa performa situs *user* yang lain akan menurun karena berada dalam satu server. Oleh sebab itu, tidak jarang pihak *hosting* memutuskan untuk menanggihkan akun *hosting* yang memiliki kebutuhan data transfer melebihi kapasitas yang telah ditentukan guna menghindari server *down* yang berakibat pada pengguna lain. (Sumber: Patwiyanto, Sri Wahyuni, Sumari Agus Prasetyo, 2018)

## Kegiatan 2.1

**A. Judul Kegiatan** : Menganalisis *Shared Hosting Server*

**B. Jenis Kegiatan** : Kerja Mandiri

**C. Tujuan Kegiatan** : 1) Peserta didik dapat menjelaskan pengertian *shared hosting* dengan tepat. (KD 3)  
2) Peserta didik dapat mengimplementasikan penerapan *shared hosting* dalam kehidupan sehari-hari dengan terampil. (KD 4)

**D. Langkah-Langkah Kegiatan:**

1. Baca dan cermati cuplikan artikel tentang *shared hosting* berikut ini dengan saksama!

**Pengertian Shared Hosting serta Kelebihan dan Kekurangannya**

*Shared hosting* adalah server yang terhubung ke internet yang sedang digunakan bersama dengan pengguna *hosting* lainnya. Di *web hosting* satu ditempati oleh banyak anggota domain. Pilihan *shared hosting* sangat tepat karena menggunakan layanan *hosting* seperti ini akan biaya dan tidak memerlukan *resource* yang besar.

Tetapi jika sudah berkembang menjadi hebat sebaiknya menggunakan layanan *hosting* atau layanan hibrid VPS, agar bisa mendapatkan *resource resource* yang lebih besar.

Dikutip dari: <http://www.kangmuizz.com/2017/12/pengertian-shared-hosting-septa.html>, diakses 20 September 2018, 15.00 WIB

Hasil pengamatan:

2. Kumpulkanlah beberapa informasi tentang *shared hosting* dari berbagai sumber yang dianggap relevan!

Hasil informasi yang diperoleh:

3. Lakukanlah analisis tentang *shared hosting*, meliputi:

Pengertian *shared hosting*:

Kelebihan dan kekurangan *shared hosting*:

4. Setelah melakukan analisis di atas, coba lakukan implementasi penerapan *shared hosting* dalam kehidupan sehari-hari misalnya pada sekolah, instansi perusahaan, dan lain sebagainya! Kemudian, buatlah laporan hasil percobaan yang telah kamu lakukan di atas!

Hasil percobaan:

Hasil laporan:

5. Setelah selesai membuat laporan, kemukakan hasilnya secara lisan di hadapan guru dan teman sekelas! Jika ada tanggapan dan pertanyaan dari guru dan teman sekelas, tanggapilah secara responsif!

Tanggapan:

## Permasalahan dan Penyelesaian

### Permasalahan 2.1:

Ketika memutuskan untuk memiliki *blog* atau *website* yang *hosting* sendiri, maka kamu harus dapat memilih-milih jasa *web hosting* yang baik. Apa yang harus diperhatikan ketika memilih *hosting* untuk *blog* atau *website*?

#### Penyelesaian:

Berikut yang harus diperhatikan ketika memilih *hosting* untuk *blog* atau *website* adalah:

1. Kebutuhan terhadap *space* dan *bandwidth*. Semakin banyak tulisanmu, maka semakin besar *space* yang akan dibutuhkan. Semakin banyak pengunjung *blog* kamu, maka semakin besar *bandwidth* yang dibutuhkan agar tidak terjadi *server full load*.
2. Perhatikan layanan dan fitur dari tempat kamu akan meng-*hosting*-kan *blog* atau *website*. Bisa mencakup *software* apa saja yang ada dihostingnya serta *support* dari jasa hostingnya.
3. Target pembaca. Jika kamu memilih target pembaca dari dalam negeri ada baiknya menggunakan server lokal saja agar lebih menghemat *bandwidth*. Tetapi jika kamu memilih target yang global, maka tak ada salahnya kamu memilih server luar negeri seperti di Amerika. Tapi keadaan ini tidaklah mutlak.
4. Harga yang pas. Konsultasikan kepada mereka yang lebih paham tentang kebutuhan *hosting* agar jasa yang kamu sewa sesuai dengan uang yang akan dikeluarkan.

**Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):**

**Apa alasannya (minimal 20 kata):**

### Permasalahan 2.2:

Dari banyaknya *web* yang tersebar di internet, ternyata *web-web* tersebut disimpan dalam beberapa jenis *hosting* yang berbeda jenis dan karakteristiknya. Ada yang menyewa *shared hosting*, ada yang menggunakan *VPS* atau *Virtual Private Server* ada pula yang menggunakan *Dedicated Server* sebagai tempat menaruh *web/blog* mereka. Apa perbedaan dari *shared hosting*, *VPS (Virtual Private server)* dan *Dedicated Server*?

#### Penyelesaian:

Perbedaan dari masing-masing jenis *hosting*.

1. *Shared Hosting* adalah menggunakan server *hosting* bersama sama dengan pengguna lain satu server dipergunakan oleh lebih dari satu nama domain. Artinya dalam satu server tersebut terdapat beberapa *account* yang dibedakan antara *account* satu dan lainnya dengan *username* dan *password*.



2. VPS (*Virtual Private Server*), atau juga dikenal sebagai *Virtual Dedicated Server* merupakan proses virtualisasi dari lingkungan *software* sistem operasi yang dipergunakan oleh server. Karena lingkungan ini merupakan lingkungan virtual, hal tersebut memungkinkan untuk menginstall sistem operasi yang dapat berjalan di atas sistem operasi lain.
3. *Dedicated Server* adalah penggunaan server yang dikhususkan untuk aplikasi yang lebih besar dan tidak bisa dioperasikan dalam *shared hosting* atau *virtual dedicated server*. Dalam hal ini, penyediaan server ditanggung oleh perusahaan *hosting* yang biasanya bekerja sama dengan vendor.

**Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):**

.....

.....

**Apa alasannya (minimal 20 kata):**

.....

.....

## B. Konfigurasi Shared Hosting Server (i-MSCP)

i-MSCP (*internet Multi Server Control Panel*) merupakan proyek *open source* yang bertujuan untuk membangun sebuah panel kontrol *multi server* yang lebih terfokus pada penggunaan secara pribadi dan profesional. Aplikasi jenis ini sangat cepat dan *user friendly* tidak kalah dengan cPanel yang biasa digunakan. Tujuan utamanya adalah pengelolaan *shared hosting* tanpa campur tangan manusia pada sistem *file server*. Aplikasi i-MSCP hanya bisa digunakan pada dua distro linux, yaitu Debian (versi *Wheezy* ke atas) dan Ubuntu LTS (versi 12.04 ke atas).



Sumber: <https://blog.ip-projects.de>, diakses 21 September 2018, 10.45 WIB

Gambar 2.3 Logo aplikasi i-MSCP

### 1. Fitur-Fitur i-MSCP

Fitur-fitur yang dimiliki oleh i-MSCP adalah sebagai berikut.

- a. *Custom DNS records*
- b. *Event Manager (frontEnd and Backend)*
- c. *External Mail Server*
- d. *Mail Server Management (Postfix, Courier, Dovecot, both with quota support)*
- e. *Multi-user level Web interface (administrator, reseller and client)*
- f. *MySQL/MariaDB support*
- g. *PHP settings Editor (per user, per domain or per site)*
- h. *Plugin API (frontEnd and backend)*
- i. *Preseeding feature for unattended installation*
- j. *Remote SQL server support*
- k. *Software package installer*
- l. *SQL server management (MySQL)*
- m. *Web folder protection using FS immutable bit*
- n. *Web server management (Apache2 ITK, Fegid and FastCGI/PHP5-FPM)*



Pada i-MSCP terdapat *plugin* tambahan yang dapat diinstal sebagai berikut.

Tabel 2.1 Plugin Tambahan

No.	Plugin	Keterangan
1.	Development	RemoteBridge dan DebugBar
2.	Miscellaneous	InstantSSH, RouncubePlugin, OwnDDNS, DomainAutoApproval, Demo
3.	Billing	KaziWhmcs dan ImscpBoxBilling
4.	Statistic	Monitorix dan Mailgraph
5.	Hook-Files	Apache2 Tool Redirec, Postfix Smarthost, Bind9 Localnets
6.	Other	AsminerSQL, InstantSSH, PhpSwitcher, PostScreen, Spam Assassin, OpenDKIM, ClamAV

## 2. Minimal Sistem

Minimal sistem yang digunakan untuk instalasi i-MSCP adalah sebagai berikut.

- RAM minimum 512 MB.
- Prosesor 1GHz atau lebih cepat / 32-bit (x86) atau 64-bit (x64), tetapi lebih dianjurkan menggunakan core i3.
- Hard drive minimal 1 GB yang digunakan untuk i-MSCP dan layanan yang dikelola oleh orang yang sama.
- Akses internet minimum 100 Mbits/s.
- Aplikasi PHP harus di atas versi 5.3.2 dan Perl harus di atas versi 5.10.1.
- Linux OS untuk Debian minimal Squeeze dan Ubuntu minimal Lucid.

## 3. Instalasi i-MSCP di Server Debian 8

Langkah-langkah instalasi i-MSCP di server Debian 8 adalah sebagai berikut.

### a. Tahapan Persiapan (*pre-install*)

Perintah-perintah yang digunakan pada saat tahap persiapan (*pre-install*) adalah sebagai berikut:

```
# apt-get update
# apt-get install whiptail tasksel
# tasksel install standard
```

### b. Setting *fqdn*

Perintah yang digunakan adalah sebagai berikut: (keterangan: *andi* = nama domain)

```
echo 'host.domain.tld' > /etc/hostname
# echo 'vps.andi.net' > /etc/hostname
# hostname -F /etc/hostname
```

Setelah selesai, simpan konfigurasi tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+O dan kemudian tekan *Enter*. Setelah tersimpan, keluar dari *file* tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+X. Hal yang perlu diperhatikan adalah bila lupa dengan nama *hostname server*, dapat menggunakan nama alternatif dengan mengetikkan: "*hostname -f*".

### c. Unduh dan Ekstrak File i-MSCP

Guna men-download *file* installer dan menginstallnya harus *login* dengan menggunakan user *root*. Selanjutnya, unduh *file* installer ke dalam folder */usr/local/src* dan kemudian ekstrak *file* tersebut. Perintah yang digunakan adalah sebagai berikut:

```
# cd /usr/local/src
```

Sekarang ini, versi terbaru dari i-MSCP adalah 1.1.5, maka perintah yang digunakan untuk mengunduh dan mengekstrak file i-MSCP 1.1.5 adalah sebagai berikut:

```
# wget https://github.com/i-MSCP/imscp/archive/1.1.5.tar.gz
# tar xzf 1.1.5.tar.gz
# cd imscp-1.1.5
imscp-1.1.5#
```

Sebelum melakukan eksekusi file hasil mengunduh dan mengekstrak, file *imscp.conf* yang berbeda pada folder */configs/debian/* harus diubah (*edit*) menggunakan editor nano dengan langkah-langkah sebagai berikut: (keterangan: andi = nama domain)

```
# nano /configs/debian/imscp.conf
vps.andi.net, 192.168.100.2
```

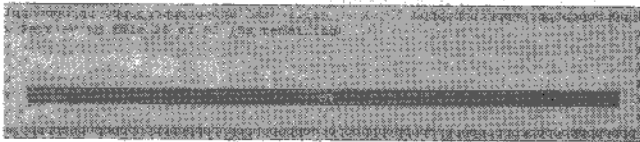
Setelah selesai, simpan konfigurasi tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+O dan kemudian tekan *Enter*. Setelah tersimpan, keluar dari file tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+X.

#### d. Proses Instalasi

Setelah semua persiapan selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah proses instalasi i-MSCP. Perintah-perintah yang digunakan adalah sebagai berikut:

```
# perl imscp-autoinstall -d
```

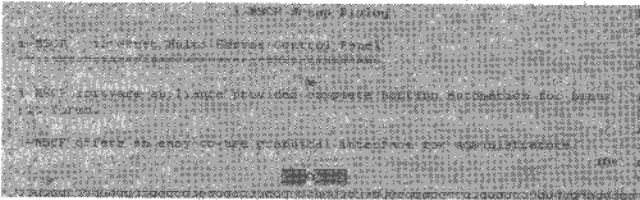
Tunggu sampai muncul gambar seperti berikut ini:



Sumber: <http://www.dhansz.com>, diakses 22 September 2018, 08.15 WIB

Gambar 2.5 Proses remaining

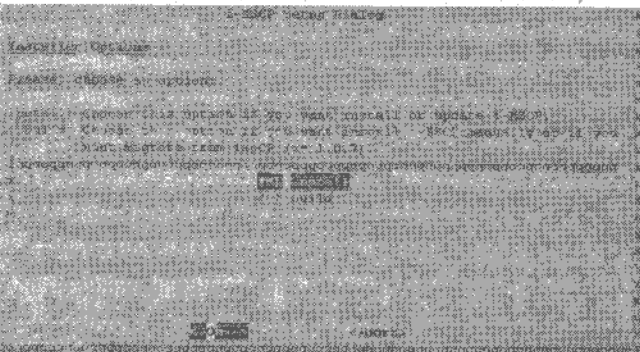
Selanjutnya muncul tampilan i-MSCP *Setup Dialog*. Kali ini dijawab dengan OK dan diakhiri dengan menekan tombol *Enter*.



Sumber: <http://www.dhansz.com>, diakses 22 September 2018, 08.25 WIB

Gambar 2.6 Tampilan i-MSCP setup dialog

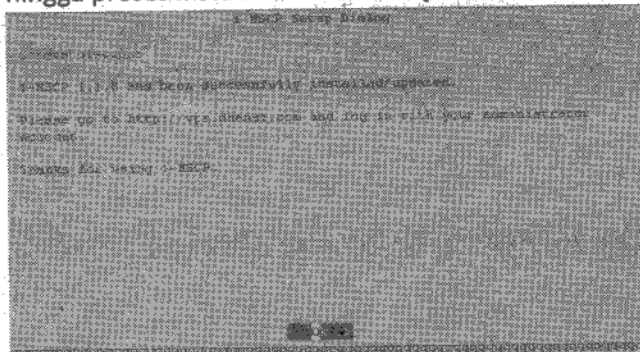
Selanjutnya muncul tampilan *Installer Options* yang memiliki dua opsi pilihan yaitu *install* dan *build*. Kali ini pilih pada *install* dengan menekan tombol *spacebar* dan diakhiri dengan tombol *Enter*.



Sumber: <http://www.dhansz.com>, diakses 22 September 2018, 08.35 WIB

Gambar 2.7 Tampilan installer options

Hal yang perlu diperhatikan adalah dalam penginstalan i-MSCP banyak tampilan berbagai *dialog box* yang muncul menanyakan tentang *password*, *fqdn*, bahasa, zona waktu, dan lain-lain. Tunggu hingga proses instalasi selesai dikerjakan dan selanjutnya muncul tampilan pada gambar berikut.



Sumber: <http://www.dhansz.com>, diakses 22 September 2018, 08.45 WIB

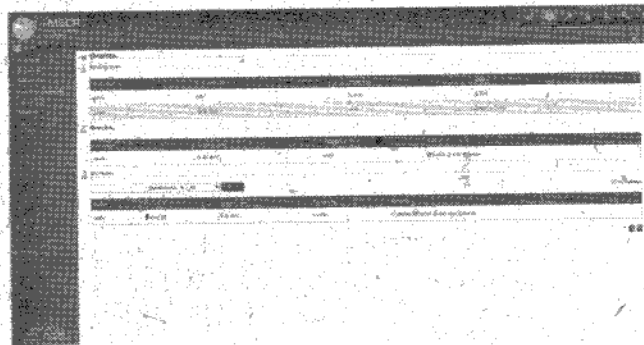
Gambar 2.8 Tampilan akhir dari instalasi

Setelah selesai, dilanjutkan dengan login menggunakan *account Admin* yang telah dibuat sebelumnya atau bisa juga mengakses melalui <http://192.168.100.2> sehingga akan muncul tampilan sebagai berikut.



Sumber: <http://www.dhansz.com>, diakses 22 September 2018, 08.55 WIB

Gambar 2.9 Login i-MSCP



Sumber: <https://sourceforge.net>, diakses 22 September 2018, 09.05 WIB

Gambar 2.10 Overview user

## Kegiatan 2.2

- A. **Judul Kegiatan** : Memahami Install i-MSCP di Server Debian 8
- B. **Jenis Kegiatan** : Praktikum Kelompok
- C. **Tempat** : Laboratorium Komputer/Ruang Kelas
- D. **Tujuan Kegiatan** : 1) Peserta didik dapat mengetahui dan memahami cara install i-MSCP di server Debian 8 dengan tepat. (KD 3)  
2) Peserta didik dapat melakukan install i-MSCP di server Debian 8 dengan terampil. (KD 4)
- E. **Alat dan Bahan**: File i-MSCP, koneksi internet, laptop/PC, dan server
- F. **Langkah-Langkah Praktikum**

1. Bentuklah kelompok dengan membagi jumlah siswa dalam kelasmu menjadi 5 kelompok. Pertama siapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam melakukan install i-MSCP di server Debian 8!
2. Setelah semua peralatan dan bahan siap, maka mulai melakukan praktik install i-MSCP di server Debian 8!
3. Praktikkan langkah demi langkah dalam install i-MSCP di server Debian 8 seperti pada pembahasan materi di atas dengan runtut!
4. Setelah berhasil melakukan praktik di atas, selanjutnya buatlah laporan hasil kerja dalam kolom yang sudah disediakan di bawah ini!



G. Laporan Praktikum

## Permasalahan dan Penyelesaian

### Permasalahan 2.3:

i-MSCP (*internet Multi Server Control Panel*) adalah proyek *open-source* yang memungkinkan pengelolaan lingkungan *hosting* bersama di server Linux. Apa tujuan i-MSCP?

#### Penyelesaian:

i-MSCP bertujuan untuk menyediakan antarmuka web yang mudah digunakan untuk pengguna akhir (administrator, pengecer dan klien) dan untuk mengelola server tanpa intervensi manual apa pun pada sistem file.

**Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):**

**Apa alasannya (minimal 20 kata):**

### Permasalahan 2.4:

i-MSCP memiliki lisensi ganda. Sebagian kode dasar dilisensikan di bawah Lisensi Publik Mozilla. Semua kode baru, dan pengiriman ke i-MSCP dilisensikan di bawah GNU LESSER GENERAL PUBLIC LICENSE Versi 2.1 (LGPLv2). Untuk mengatasi konflik lisensi ini ada pekerjaan pada penulisan ulang lengkap untuk i-MSCP berlisensi LGPLv2 sepenuhnya. Fitur apa saja yang didukung oleh Distribusi Linux dan Daemon/layanan?

#### Penyelesaian:

Distribusi Linux:

1. Debian ≥ Jessie (8.0)
2. Devuan ≥ Jessie (1.0)
3. Ubuntu Setiap versi LTS ≥ Trusty Thar (14.04 LTS)

Daemon/Layanan:

1. Server web: Apache (ITK, Fcgid dan FastCGI / PHP-FPM), Nginx
2. Server nama: Bind9
3. MTA (*Mail Transport Agent*): Postfix
4. MDA (*Mail Delivery Agent*): Kurir , Dovecot
5. Basis data: MySQL , MariaDB , Percona
6. FTP-Server: ProFTPD , vsftpd
7. Statistik web: AWStats

**Bagaimana pendapatmu (minimal 10 kata):**

**Apa alasannya (minimal 20 kata):**

## HOTS (High Order Thinking Skills)

### A. Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D, atau E serta tuliskan alasannya!

1. Langkah-langkah instalasi i-MSCP di server Debian 8 adalah sebagai berikut:

Tahapan pertama yaitu persiapan (*pre-install*). Perintah-perintah yang digunakan pada saat tahap persiapan (*pre-install*) adalah sebagai berikut:

```
# apt-get update
# apt-get install whiptail tasksel
# tasksel install standard
```

Kemudian dilanjutkan dengan setting fqdn dengan perintah sebagai berikut:

```
echo 'host.domain.tld'> /etc/hostname
# echo 'vps.andi.net'> /etc/hostname
# hostname -F /etc/hostname
```

Setelah selesai, kemudian menyimpan hasil konfigurasi. Cara menyimpan hasil konfigurasi tersebut adalah ....

- A. menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+A dan kemudian tekan *Enter*
- B. menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+V dan kemudian tekan *Enter*
- C. menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+O dan kemudian tekan *Enter*
- D. menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+S dan kemudian tekan *Enter*
- E. menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+X dan kemudian tekan *Enter*

**Alasan:** .....

2. Guna men-download file installer dan menginstall file i-MSCP harus login dengan menggunakan user root. Selanjutnya, unduh file installer ke dalam folder /usr/local/src dan kemudian ekstrak file tersebut. Perintah yang digunakan adalah ....

- A. # apt-get update
- B. # apt-get install whiptail tasksel
- C. # tasksel install standard
- D. # cd /usr/local/src
- E. # perl imscp-autoinstall -d

**Alasan:** .....

3. Setelah semua persiapan selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah proses instalasi i-MSCP. Perintah apa yang digunakan adalah ....

- A. # perl imscp-autoinstall -d
- B. # cd /usr/local/src
- C. # hostname -F /etc/hostname
- D. # nano /configs/debian/imscp.conf
- E. # apt-get install whiptail tasksel

**Alasan:** .....

4. Setelah semua persiapan (*pre-install*), setting fqdn, serta unduh, dan ekstrak file-file i-MSCP selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah proses instalasi i-MSCP. Perintah-perintah yang digunakan adalah sebagai berikut: # perl imscp-autoinstall -d. Tunggu sampai muncul tampilan -MSCP Setup Dialog. Setelah muncul tampilan -MSCP Setup Dialog, kali ini dijawab dengan OK dan diakhiri dengan menekan tombol Enter. Proses selanjutnya yang dilakukan adalah ....

- A. men-download file installer dan menginstallnya harus login dengan menggunakan user root. Selanjutnya unduh file installer ke dalam folder /usr/local/src dan kemudian ekstrak file tersebut.



- B. selanjutnya muncul tampilan *Installer Options* yang memiliki dua opsi pilihan yaitu *install* dan *build*. Kali ini pilih pada *install* dengan menekan tombol *spacebar* dan diakhiri dengan menekan tombol *Enter*.
- C. melakukan eksekusi file hasil mengunduh dan mengekstrak, file *imscp.conf* yang berbeda pada folder */configs/debian/* harus diubah (*edit*) menggunakan editor *nano*.
- D. simpan konfigurasi tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+O dan kemudian tekan *Enter*. Setelah tersimpan, keluar dari file tersebut dengan menekan *keyboard* pada tombol kombinasi CTRL+X.
- E. dilanjutkan dengan *login* menggunakan *account Admin* yang telah dibuat sebelumnya atau bisa juga mengakses melalui *http://192.168.100.2*.

Alasan: .....

5. Hal yang perlu diperhatikan dalam penginstallan i-MSCP adalah banyaknya tampilan berbagai *dialog box* yang muncul menanyakan tentang ....

- |                    |                        |
|--------------------|------------------------|
| A. <i>password</i> | D. zona waktu          |
| B. fqdn            | E. semua jawaban benar |
| C. bahasa          |                        |

Alasan: .....

### B. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

1. Jelaskan yang kamu ketahui tentang kelebihan dan kekurangan *shared hosting*!

Jawaban: .....

2. Jabarkan yang kamu ketahui tentang aplikasi i-MSCP dan sebutkan fitur-fitur yang dimiliki!

Jawaban: .....

3. Uraikan macam-macam plugin tambahan yang bisa diinstal pada i-MSCP!

Jawaban: .....

4. Uraikan perangkat minimal yang digunakan untuk instalasi i-MSCP!

Jawaban: .....

5. Terangkan yang kamu ketahui tentang proses instalasi i-MSCP pada Debian 8!

Jawaban: .....

## Studi Kasus

1. Baca dan pahami teks berikut!

### Share Hosting Server

*Hosting* adalah tempat atau jasa internet untuk membuat halaman *website* yang telah Anda buat menjadi *online* dan bisa diakses oleh orang lain. Sedangkan *hosting* adalah jasa layanan internet yang menyediakan sumber daya server-server untuk disewakan sehingga memungkinkan organisasi atau individu menempatkan informasi di internet berupa HTTP, FTP, E-mail atau DNS.

Server *hosting* terdiri atas gabungan server-server atau sebuah server yang terhubung dengan jaringan internet berkecepatan tinggi. Ada beberapa jenis layanan *hosting* yaitu *shared hosting*, VPS atau *Virtual Dedicated Server*, *dedicated server*, dan *colocation server*.

Disarikan dari: [http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/pluginfile.php/5727/mod\\_resource/content/2/UNM-TK12-KB3-PDF-.pdf](http://ppg.spada.ristekdikti.go.id/pluginfile.php/5727/mod_resource/content/2/UNM-TK12-KB3-PDF-.pdf),

diakses 24 September 2018

Dalam rangka memperdalam pemahamanmu mengenai materi *share hosting server*, kerjakan tugas berikut dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*. Analisislah *share hosting server*, yang telah kamu pelajari selama ini sesuai dengan teks di atas. Tulislah hasil analisismu dengan tahapan berikut.



**A. Rumusan Masalah**

1. ....
2. ....

**B. Kajian Pustaka**

1. ....
2. ....

**C. Pengumpulan Data dan Informasi**

1. ....
2. ....

**D. Analisis Data**

1. ....
2. ....

**E. Simpulan**

- .....
- .....

**II. Cermati dan pahami teks berikut!**

**Shared Hosting**

*Shared hosting* merupakan jenis *web hosting* yang paling umum digunakan dan ditawarkan. Mengapa? Karena memang paling mudah penggunaannya dan memiliki harga termurah dibanding jenis *hosting* lainnya. Jadi sangatlah wajar bagi pemula atau orang yang awam membuat *website* akan menggunakan layanan *web hosting* dengan tipe *shared* ini.

Cara menggunakan *shared hosting* dapat dikatakan paling mudah karena biasanya menggunakan *control panel* dalam mengelola *hosting website*, jadi semuanya dapat diakses dan diatur dengan mudah. *Software control panel* yang umum digunakan adalah *cPanel* atau *Plesk* untuk *web hosting* komersil, tapi tidak menutupi adanya panel kendali *custom* seperti yang digunakan *MasterWeb* dan *IDWebHost*.

Disarikan dari: <http://utekno.com/apakah-itu-shared-hosting-4922>, diakses 24 September 2018

Teks di atas menjelaskan tentang *shared hosting*. Semua permasalahan dan kendala atau *troubleshooting* yang terjadi dalam *shared hosting* dapat diatasi apabila mengetahui dan memahami serta menerapkan konfigurasi *shared hosting* dengan baik dan benar. Untuk mempertajam analisismu secara komprehensif mengenai *shared hosting* seperti pada teks di atas, lakukan analisis masalah menggunakan model *Problem Based Learning* dengan melengkapi tahapan-tahapan berikut. Analisislah mengenai cara melakukan konfigurasi *shared hosting* dengan tepat.

**A. Rumusan Masalah**

1. ....
2. ....

**B. Aktivitas/Kegiatan Belajar untuk Menyelesaikan Masalah**

No	Aktivitas Pembelajaran Penyelesaian Masalah	Hasil yang Dicapai
1.	Diskusi Kelompok	Simpulan hasil diskusi: 1. .... 2. ....
2.	Observasi	Hasil praktik: 1. .... 2. ....

C. Analisis Data

D. Simpulan Solusi Masalah secara Kelompok

III. Buatlah kelompok yang beranggotakan 4–5 orang! Bersama kelompokmu carilah informasi mengenai langkah-langkah melakukan konfigurasi *share hosting server* yang kamu ketahui! Buatlah rancangan konfigurasi *share hosting server*! Kerjakan tugas di bawah ini dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Kemudian, lengkapilah langkah-langkah berikut:

A. Judul Proyek: .....

B. Jenis Tugas: Kelompok

C. Jadwal Pelaksanaan

Tahapan	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan
1. Persiapan	....	1. Mencari referensi. 2. Mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. 3. ....
2. Pelaksanaan	....	1. .... 2. .... 3. ....
3. Pelaporan dan Evaluasi	....	1. Membuat laporan hasil pengamatan secara sederhana. 2. .... 3. ....

D. Sumber Data

1. Pengamatan di lingkungan sekitar.

2. Narasumber:

a. Guru TIK.

b. ....

3. Referensi:

a. ....

b. ....

E. Cara Mengumpulkan Data

1. Melakukan observasi

a. ....

b. ....

2. Melakukan praktik instalasi sistem operasi jaringan

a. ....

b. ....

F. Analisis Data

1. Hasil analisis data observasi

a. ....

b. ....



2. Hasil analisis data praktik

- a. ....  
b. ....

G. Simpulan Hasil Analisis

- .....  
.....

## Uji Kompetensi

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E serta tuliskan alasannya!

1. *Web hosting* juga dapat diartikan sebagai tempat penyimpanan data berupa ....

A. *megabites*                      D. *kilobytes*  
B. *kilobites*                      E. *gigabites*  
C. *terabytes*

**Alasan:** .....
2. Bentuk layanan *web hosting* di mana sebuah akun *hosting* ditaruh dalam satu server yang sama dengan beberapa akun *hosting* lainnya guna memakai *services* bersama-sama bisa disebut sebagai ....

A. *dedicated server*  
B. *VPS*  
C. *e-mail hosting*  
D. *shared hosting*  
E. *account server*

**Alasan:** .....
3. Jika sebuah *script* berjalan terus menerus sehingga mampu membebani server, maka dampaknya bagi pengguna yang lain adalah ....

A. blognya menjadi lebih pelan  
B. SEO naik secara signifikan  
C. mendapat bonus/hadiah  
D. visitor merangkak naik  
E. blognya ikut terkenal juga

**Alasan:** .....
4. Berikut ini termasuk hal yang tidak didapatkan oleh *user* pada umumnya ketika berlangganan *account hosting* pada penyedia *hosting*, yaitu ....
5. Aplikasi *i-MSCP* hanya bisa digunakan pada dua distro linux, yaitu ....

A. Redhat dan Debian  
B. Mandriva dan CentOS  
C. Ubuntu dan MerdekaLinux  
D. Ubuntu dan Debian  
E. BlankOn dan Kubuntu

**Alasan:** .....
6. *Plugin Billing* pada *i-MSCP* terdiri atas ....

A. *RemoteBridge* dan *DebugBar*  
B. *Monitorix* dan *Mailgraph*  
C. *KaziWhmcs* dan *ImscpBoxBilling*  
D. *Apache2 Tool Redirec* dan *Postfix Smarthost*  
E. *SpamAssassin* dan *OpenDKIM*

**Alasan:** .....
7. Berikut ini yang bukan termasuk fitur-fitur yang dimiliki oleh *i-MSCP* adalah ....

A. *Custom DNS records*  
B. *External Mail Server*  
C. *MySQL|MariaDB support*  
D. *Software package installer*  
E. *AdminerSQL* dan *InstantSSH*

**Alasan:** .....

8. Perintah yang digunakan untuk mengunduh dan ekstrak file i-MSCP, yaitu....
- A. # apt-get update
  - B. # apt-get install whiptail tasksel
  - C. # tasksel install standard
  - D. # cd /usr/local/src
  - E. # perl imscp-autoinstall -d

Alasan: .....

Perhatikan petunjuk berikut untuk dapat menyelesaikan soal nomor 9 dan 10!

Petunjuk:

- A. Jika pernyataan benar, alasan benar, dan keduanya menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- B. Jika pernyataan benar, alasan benar, tetapi keduanya tidak menunjukkan hubungan sebab-akibat.
- C. Jika pernyataan benar, alasan salah.
- D. Jika pernyataan salah, alasan benar.
- E. Jika pernyataan dan alasan salah.

Pernyataan:

9. Karena *shared hosting* digunakan untuk beberapa pengguna tentunya beban server akan ditanggung bersama. Misalnya terdapat seorang pengguna memiliki kunjungan ribuan orang per hari tentu akan memakan performa dari server. Hal ini pertanda bahwa performa situs *user* yang lain akan menurun karena berada dalam satu server.

**Sebab**

Oleh sebab itu, tidak jarang pihak *hosting* memutuskan untuk menanggukkan akun *hosting* yang memiliki kebutuhan data transfer melebihi kapasitas yang telah ditentukan guna menghindari server *down* yang berakibat pada pengguna lain.

Jawaban: .....

Alasan: .....

10. i-MSCP (*internet Multi Server Control Panel*) identik dengan proyek *open source* yang bertujuan untuk membangun sebuah panel kontrol *multiserver* yang lebih terfokus pada penggunaan secara pribadi dan profesional. Aplikasi jenis ini sangat cepat dan *user friendly* tidak kalah dengan cPanel yang biasa digunakan.

**Sebab**

Tujuan utamanya adalah pengelolaan *shared hosting* tanpa campur tangan manusia pada sistem *file server*. Aplikasi i-MSCP hanya bisa digunakan pada dua distro linux, yaitu Debian (versi Wheezy ke atas) dan Ubuntu LTS (versi 12.04 ke atas)

Jawaban: .....

Alasan: .....

**Refleksi**

Pada Bab II, peserta didik telah mempelajari tentang Mengevaluasi *Share Hosting Server*. Materi yang telah dipahami maupun yang belum dipahami akan diberi tanda centang (✓) pada kolom di bawah ini. Peserta didik juga akan bertanya jika ada materi yang belum dipahami.

Tabel 2.2 Refleksi

No.	Pernyataan	Keterangan	
		Paham	Belum Paham
1.	Menjelaskan pengertian <i>share hosting server</i> .	....	....
2.	Menjelaskan kelebihan dan kekurangan <i>share hosting server</i> .	....	....
3.	Melakukan konfigurasi <i>share hosting server</i> .	....	....
....	.....	....	....



Setelah mempelajari materi tentang Mengevaluasi *Share Hosting Server*, kamu dapat mengambil refleksi sikap sebagai berikut.

1. Kritis dalam mengamati permasalahan-permasalahan nyata yang berkaitan dengan *share hosting server*.
2. ....
3. ....
4. ....

## Muatan Aktivitas Peserta Didik

(Berdasar Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016)

### A. Tugas Mandiri

1. Pelajarilah kembali materi tentang *share hosting server* dengan saksama!  
Hasil pemahaman materi:  
.....  
.....
2. Buatlah rangkuman tentang *share hosting server* meliputi kelebihan dan kekurangan beserta implementasinya pada sekolah dan dunia kerja!  
Hasil rangkuman:  
.....  
.....
3. Susunlah rangkuman yang kamu buat ke dalam lembar kertas HVS ukuran A4 dengan spasi 1,5 serta cetak dengan menggunakan printer!  
Hasil penyusunan rangkuman:  
.....  
.....
4. Serahkan tugas rangkuman yang telah kamu buat pada gurumu dengan tepat waktu untuk mendapatkan penilaian!  
Saya mengumpulkan tugas dengan:  
.....

### B. Tugas Diskusi

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2–3 orang teman sekelasmu (terdiri atas laki-laki dan perempuan)!  
Ketua kelompok : .....  
Anggota I : .....  
Anggota II : .....
2. Pelajarilah kembali materi tentang *share hosting server* dengan saksama!  
Hasil pemahaman materi:  
.....  
.....
3. Coba uraikan kembali informasi yang diperoleh tentang masalah konfigurasi *share hosting server* terutama yang berhubungan dengan *i-MSCP (internet Multi Server Control Panel)*!  
Hasil tugas:  
.....  
.....

4. Buatlah laporan dari hasil kerja kelompokmu di atas!

Hasil laporan: .....

**C. Tugas Proyek**

1. Bentuklah kelompok yang beranggotakan 2–3 orang teman sekelasmu (terdiri atas laki-laki dan perempuan)!

Ketua kelompok : .....

Anggota I : .....

Anggota II : .....

2. Setelah kelompok terbentuk, berdiskusilah untuk membuat perencanaan konfigurasi *share hosting server*!

Hasil diskusi: .....

3. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk melakukan konfigurasi *share hosting server*!

Alat : .....

Bahan : .....

Langkah kerja:

a. ....

b. ....

c. ....

d. ....

dan seterusnya.

4. Lengkapilah konsep rancangan percobaan kalian dengan tabel rencana pelaksanaan proyek dan perkiraan waktunya!

Hasil konsep rancangan percobaan: .....

5. Laksanakanlah percobaan berdasarkan konsep rancangan yang telah kamu buat!

Hasil percobaan: .....

6. Kerjakan tugas ini dalam waktu satu minggu setelah guru memberikan perintah!

Saya mengumpulkan tugas dengan: .....

## Interaksi Guru dan Orang Tua

Untuk mengisi *form* tabel interaksi guru dan orang tua, ikuti petunjuk gurumu!

**Tabel 2.3 Form Interaksi Guru dan Orang Tua**

Nama : ..... NIS : .....

Kelas : .....

No.	Kompetensi	Keterangan Pencapaian Kompetensi			Paraf Guru	Paraf Orang Tua
		Baik	Cukup	Kurang		
1.	KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	....	....	....	....	....
2.	KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif melalui keteladanan, pemberian nasihat, penguatan, pembiasaan, dan pengondisian secara berkesinambungan serta menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	....	....	....	....	....
3.	KD 3.11 Mengevaluasi <i>share hosting server</i> .	....	....	....	....	....
4.	KD 4.11 Mengkonfigurasi <i>share hosting server</i> .	....	....	....	....	....

Keterangan: Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pencapaian kompetensi peserta didik.